Data Analysis for Finance:

Performa Cabang

Project from DQLab Mentor : Farkhan Novianto, Head of Data Analytics AMARTHA



Bintang Apriansyah Tambunan



ABOUT PROJECT

DQLab Finance merupakan perusahaan *finance* yang konsisten menyalurkan pembiayaan untuk masyarakat dan sudah memiliki banyak cabang.

TUGAS SEBAGAI DATA ANALYST

Menganalisis bagaimana performa cabang pada bulan Mei 2020

Langkah yang dilakukan:

- 1. Memfilter data untuk bulan Mei 2020
- 2. Membuat *summary* per cabang untuk melihat data 5 cabang terbaik dan terburuk
- 3. Periksa umur cabang dan performa bulan Mei 2020
- 4. Mencari cabang terburuk untuk masing-masing kelompok umur



DATA YANG DIGUNAKAN



Terlihat bahwa ada 9,754 baris data (Observations) dan ada 5 kolom (Variables),

loan_id: unik ID dari data ini

tanggal_cair: tanggal uang diberikan kepada mitra

cabang: lokasi agen bekerja dan tempat mitra terdaftar

agen: petugas lapangan yang melakukan pencairan

amount: jumlah uang yang dicairkan

1. MEMFILTER DATA YANG DIGUNAKAN

```
### # A tibble: 10 x 2
##
      cabang total amount
##
##
    1 AA
                  75710000
##
    2 AB
                  81440000
##
    3 AC
                  83990000
    4 AD
##
                  76080000
##
    5 AF
                  54200000
##
    6 AF
                  68040000
##
    7 AG
                  74080000
##
    8 AH
                  73840000
##
    9 AT
                  46640000
## 10 AJ
                  43580000
```

Langkah pertama yang dilakukan adalah filter untuk data bulan mei 2020 dan menghitung jumlah uang yang dicairkan (total amount) setiap cabang

```
SCRIPT:
library(dplyr)
df_loan_mei<- df_loan %>%
filter(tanggal_cair >= '2020-05-01', tanggal_cair <= '2020-05-31') %>%
group_by(cabang) %>%
summarise(total_amount = sum(amount))
df_loan_mei
```

2. LIMA CABANG TERBAIK DAN TERBURUK

Langkah kedua yang dilakukan adalah melihat 5 cabang dengan total amount paling besar dan paling kecil. Diketahui cabang AC merupakan cabang dengan total amount terbesar dan cabang AV merupakan cabang dengan total amount terkecil

```
## # A tibble: 5 x 2
## cabang total_amount
##

## 1 AC 83,990,000

## 2 AB 81,440,000

## 3 AD 76,080,000

## 4 AA 75,710,000

## 5 AG 74,080,000
```

```
## # A tibble: 5 x 2
## cabang total_amount
##
## 1 AV 30,280,000
## 2 AS 31,740,000
## 3 AT 34,840,000
## 4 AU 35,610,000
## 5 AO 39,120,000
```

```
SCRIPT:
library(dplyr)
library(scales)
df loan mei %>%
 arrange(desc(total_amount)) %>%
 mutate(total_amount =
comma(total amount)) %>%
 head(5)
df_loan_mei %>%
arrange(total_amount) %>%
 mutate(total_amount =
comma(total_amount)) %>%
 head(5)
```

3a. MENGHITUNG UMUR CABANG (dalam bulan)

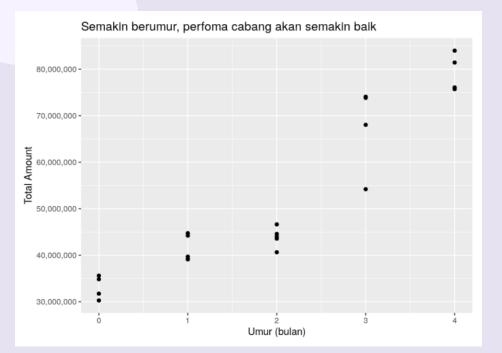
```
## # A tibble: 10 x 3
                                                         ## # A tibble: 10 x 4
                                                               cabang pertama cair umur total amount
      cabang pertama cair umur
    1 AA
             2020-01-06
                                                             1 AA
                                                                      2020-01-06
                                                                                              75710000
                                                             2 AB
                                                                      2020-01-06
                                                                                             81440000
             2020-01-06
    2 AB
                                                                      2020-01-06
                                                            3 AC
                                                                                             83990000
    3 AC
             2020-01-06
                               4
                                                                      2020-01-06
                                                                                              76080000
             2020-01-06
    4 AD
                               4
                                                             5 AE
                                                                      2020-02-03
                                                                                              54200000
    5 AE
             2020-02-03
                                                             6 AF
                                                                      2020-02-03
                                                                                              68040000
    6 AF
             2020-02-03
                                                                      2020-02-03
                                                                                              74080000
             2020-02-03
    7 AG
                                                             8 AH
                                                                      2020-02-03
                                                                                              73840000
             2020-02-03
                                                             9 AI
                                                                                             46640000
                                                                      2020-03-02
    9 AI
             2020-03-02
                                                         ## 10 AJ
                                                                      2020-03-02
                                                                                             43580000
## 10 AJ
             2020-03-02
```

Langkah ketiga adalah menghitung sudah berapa lama sejak tanggal cair pertama sampai dengan bulan Mei (umur).

Kemudian, untuk membandingkan data umur dan performa di bulan mei dilakukan penggabungan data sebelumnya dengan umur.

```
SCRIPT:
library(dplyr)
df_cabang_umur <- df_loan
%>%
 group_by(cabang) %>%
 summarise(pertama_cair =
min(tanggal_cair)) %>%
 mutate(umur =
as.numeric(as.Date('2020-05-15')
- as.Date(pertama_cair)) %/%
30)
df_cabang_umur
df_loan_mei_umur <-
df_cabang_umur %>%
 inner join(df loan mei, by =
'cabang')
df loan mei umur
```

3b. PLOT RELASI UMUR DAN PERFORMA



```
SCRIPT:
library(ggplot2)
ggplot(df_loan_mei_umur, aes(x
= umur, y = total_amount)) +
geom_point() +
scale_y_continuous(labels =
scales::comma) +
labs(title = "Semakin berumur,
perfoma cabang akan semakin
baik",
x = "Umur (bulan)",
y = "Total Amount")
```

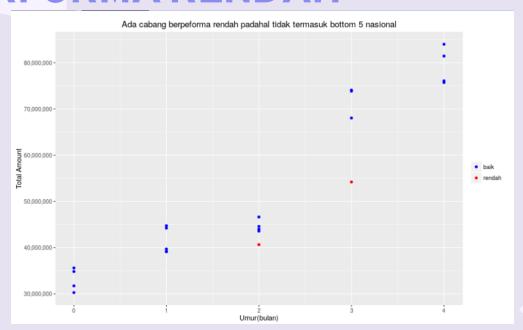
Pada tahap ini kita membuat plot antara umur dan performa. Berdasarkan *output* di atas dapat kita simpulkan bahwa semakin berumur suatu cabang maka performa nya juga semakin tinggi atau semakin baik.

4a. MENCARI CABANG YANG PERFORMA RENDAH SETIAP UMUR

Performa cabang dikatakan rendah apabila performa kurang dari (Q1-IQR). Pada *output* di atas, diketahui bahwa terdapat 2 cabang yang memiliki performa rendah. Pada umur 3 bulan adalah cabang AE dan pada umur 2 bulan adalah cabang AL.

```
SCRIPT:
library(dplyr)
library(scales)
df_loan_mei_flag <-
df loan mei umur %>%
 group_by(umur) %>%
 mutate(Q1 =
quantile(total_amount, 0.25),
              Q3 =
quantile(total_amount, 0.75),
                          IQR =
(Q3-Q1)) %>%
 mutate(flag =
ifelse(total_amount < (Q1 - IQR),
'rendah', 'baik'))
df_loan_mei_flag %>%
 filter(flag == 'rendah') %>%
 mutate if(is.numeric,
funs(comma))
```

4b. SCATTER PLOT CABANG YANG MEMILIKI PERFORMA RENDAH



Pada *output* diatas, kita lebih mudah melihat cabang dengan performa yang rendah dengan tanda berwarna merah.

```
SCRIPT:
library(dplyr)
library(scales)
df_loan_mei_flag <-
df loan mei umur %>%
 group_by(umur) %>%
 mutate(Q1 =
quantile(total_amount, 0.25),
              Q3 =
quantile(total_amount, 0.75),
                          IQR =
(Q3-Q1)) %>%
 mutate(flag =
ifelse(total_amount < (Q1 - IQR),
'rendah','baik'))
df_loan_mei_flag %>%
 filter(flag == 'rendah') %>%
 mutate if(is.numeric,
funs(comma))
```

4c. MENGANALISIS MENGAPA CABANG AE & AL MEMILIKI PERFORMA RENDAH

```
## # Δ tibble: 4 x 7
## # Groups:
              cabang [4]
    cabang flag jumlah hari agen aktif total loan cair avg amount total amount
##
           rendah 21
                                                                     54,200,000
## 1 AE
                                         175
                                                         309,714.3
                                                                     68,040,000
## 2 AF
           baik
                                         225
                                                         302,400
                                                                     73,840,000
## 3 AH
           baik
                                         241
                                                         306,390
                                                         307,386.9
                                                                     74,080,000
           baik
## 4 AG
                                         241
```

Pada *output* diatas, kita ambil contoh untuk umur 3 bulan dengan membandingkan performa pada cabang lain. Dilihat *detail* performa pada bulan mei dengan menghitung jumlah hari pencairan dalam 1 bulan, jumlah agen yang aktif, total *loan* yang cair, dan rata-rata *amount* cair per *loan*. Terlihat terjadi perbedaan yang sangat jauh pada total *loan* yang cair di cabang AE daripada cabang lainnya

```
SCRIPT:
library(dplyr)
library(scales)
df_loan_mei_flag %>%
 filter(umur == 3) %>%
 inner_join(df_loan, by = 'cabang')
%>%
 filter(tanggal_cair >= '2020-05-01',
tanggal_cair <= '2020-05-31') %>%
 group_by(cabang, flag) %>%
 summarise(jumlah hari =
n_distinct(tanggal_cair),
       agen_aktif = n_distinct(agen),
       total loan cair =
n distinct(loan_id),
       avg_amount = mean(amount),
       total_amount = sum(amount))
%>%
 arrange(total_amount) %>%
 mutate_if(is.numeric, funs(comma))
```

4d. MEMBANDINGKAN DETAIL PERFORMA CABANG AE DAN CABANG AH

```
## # A tibble: 3 x 6
## # Groups: cabang [1]
    cabang agen jumlah_hari total_loan_cair avg_amount total_amount
##
## 1 AE
       AE-3 4.0
                           16
                                           310,625
                                                     4,970,000
## 2 AE
       AE-2 18.0
                            73
                                           320,274
                                                     23,380,000
       AE-1 21.0
                                           300,581
                                                     25,850,000
## 3 AE
                            86
```

```
## # A tibble: 3 x 6
## # Groups: cabang [1]
    cabang agen jumlah hari total loan cair avg amount total amount
##
## 1 AH
        AH-3 19
                            74.0
                                           303,649
                                                      22,470,000
                                                      24,410,000
## 2 AH
        AH-1 21
                            81.0
                                           301,358
                                                   26,960,000
                                           313,488
## 3 AH
        AH-2 21
                            86.0
```

Pada *output* disamping. Kita akan membandingkan performa cabang AE dan cabang AH per agen. Cabang AH memiliki performa yang jauh lebih baik daripada cabang AH. Hal ini disebabkan karena pada cabang AE agen 3 melakukan pencairan hanya 4 hari dalam 1 bulan, padahal agen lain bisa aktif 21 hari. Hal ini membuat performa cabang AE menjadi rendah dibanding cabang lain

```
SCRIPT AE:
library(dplyr)
library(scales)
df_loan_mei_flag %>%
 filter(umur == 3, flag == 'rendah') %>%
inner_join(df_loan, by = 'cabang') %>%
filter(tanggal\_cair >= '2020-05-01',
tanggal_cair <= '2020-05-31') %>%
group_by(cabang, agen) %>%
summarise(jumlah hari =
n_distinct(tanggal_cair),
       total_loan_cair = n_distinct(loan_id),
       avg amount = mean(amount),
       total amount = sum(amount)) %>%
 arrange(total_amount) %>%
 mutate_if(is.numeric, funs(comma))
```

```
SCRIPT AH:
library(dplyr)
library(scales)
df loan %>%
 filter(cabang == 'AH') %>%
 filter(tanggal\_cair >= '2020-05-01',
tanggal_cair <= '2020-05-31') %>%
 group_by(cabang, agen) %>%
 summarise(jumlah hari =
n_distinct(tanggal_cair),
       total loan cair =
n_distinct(loan_id),
       avg amount = mean(amount),
       total amount = sum(amount))
%>% arrange(total_amount) %>%
 mutate_if(is.numeric, funs(comma))
```

KESIMPULAN & SARAN

- Melakukan perbandingan performa cabang sebaiknya dikelompokkan berdasarkan karakteristik yang sama. Misalnya saja ketika cabang terletak di berbeda wilayah yang memiliki kultur berbeda.
- 2. Pembahasan lebih lanjut mengenai analisis ini adalah meneliti kenapa ada agen yang hanya aktif beberapa hari saja dalam sebulan.
- 3. Perusahaan mampu memastikan agen mampu bekerja aktif setiap harinya, sehingga bisa menjaga performa cabang.



THANKS!

CREDITS: This presentation template was created by **Slidesgo**, including icons by **Flaticon**, and infographics & images by **Freepik**









#DQLABPRJ8 DHHOKI

CERTIFICATE

OF COMPLETION

This certificate is proudly presented to

Bintang Apriansyah Tambunan

Has Completed in Project Data Analysis for Finance: Performa Cabang

Sep 18, 2020